

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hidangan kuliner beraneka ragam. Salah satu kuliner Indonesia yang banyak diminati adalah bakso. Menurut Pamungkas *et al* (2014). Bakso merupakan salah satu jenis makanan yang terbuat dari tepung terigu dan daging. Kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa biasa memakan bakso sebagai makanan ringan. Beragam jenis makanan seperti bakso terdapat di beberapa usaha masyarakat dengan variasi rasa dan harga yang berbeda-beda.

Perkembangan usaha bakso di Indonesia begitu cepat dan menjadi kuliner terfavorit bagi masyarakat Indonesia (Pamungkas *et al.*, 2014). Jika dilihat belasan tahun yang lalu umumnya para pedagang bakso dalam berjualan menggunakan gerobak dorong dan tenaga kerja yang bekerja pada usahat tersebut adalah tenaga kerja keluarga. Berbeda dengan sekarang para pemilik usaha bakso telah banyak memiliki warung sendiri dalam berjualan bakso dan tenaga kerja yang digunakan sudah tidak lagi tenaga kerja keluarga, melainkan tenaga kerja non keluarga. Usaha warung bakso sangatlah mudah dijumpai diberbagai tempat mulai dari pusat wisata, pasar, perkotaan bahkan pergampongan.

Aceh menjadi salah satu wilayah yang memiliki bermacam kuliner bakso mulai dari bakso khas perkampungan hingga bakso yang mengikuti tren kekinian. Hal ini menjadi daya tarik masyarakat dan menjadi makanan yang banyak digemari oleh berbagai kalangan. Warung dan Cafe di kawasan Aceh yang menjajakan bakso semakin marak, tidak terkecuali pada salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh, yaitu Kabupaten Aceh Utara. Kabupaten Aceh Utara tidak ketinggalan dengan banyaknya para pengusaha yang mendirikan usaha bakso khususnya di Kecamatan Dewantara. Misalnya, Bakso Pim, Bakso Asean, Bakso Tri Yuli, dan Bakso Warung Bambu.

Kecamatan Dewantara, tepatnya di Gampong Krueng Geukuh memiliki warung bakso yang tergolong ramai pelanggannya, yakni warung bakso Pak Haji. Hal ini dikarenakan warung usaha bakso pak haji terletak strategis serta bervariasi

menu bakso yang disajikan serta adanya topping ayam suwir dan sayur toge, sawi yang terdapat dalam perpers Selain itu, Usaha Bakso Pak Haji memiliki banyak inovasi dan kreativitas mulai dari penataan warung yang rapi serta kebersihan yang ada pada warung Bakso Pak Haji. Menurut Sutomo (2013) menyatakan bahwa bakso yang paling populer di Indonesia adalah bakso yang terbuat dari daging sapi dan campuran tambahan mie. Adapun varian menu bakso Pak Haji dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Varian menu bakso pak haji

| No. | Varian Menu | Harga |
|-----|-------------------------|--------------|
| 1 | Bakso kosong | Rp. 13.000,- |
| 2 | Mie bakso | Rp. 13.000,- |
| 3 | Mie bakso + ayam | Rp. 16.000,- |
| 4 | Mie bakso urat | Rp. 16.000,- |
| 5 | Mie bakso urat + ayam | Rp. 20.000,- |
| 6 | Mie bakso isi daging | Rp. 22.000,- |
| 7 | Mie bakso daging + Ayam | Rp. 25.000,- |
| 8 | Mie bakso mercon | Rp. 25.000,- |
| 9 | Mie bakso mercon + ayam | Rp. 28.000,- |

Sumber: Data primer diolah, 2024

Usaha ini tergolong masih baru karena baru berdiri selama 2 tahun. Usaha baru akan mampu bertahan dan bersaing apabila memiliki loyalitas konsumen. Loyalitas konsumen terbentuk karena produk/jasa yang digunakan menjadi preferensi konsumen. Preferensi konsumen adalah nilai bagi konsumen yang diperhatikan dalam menentukan sebuah pilihan. Menurut Kotler (2013), konsumen memiliki kebebasan untuk memilih produk. Akibatnya produsen akan mendapatkan konsumen baru atau bahkan akan ditinggalkan oleh konsumennya apabila produknya tidak mampu bersaing. Konsumen akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan. Harapan konsumen tentang apa yang akan diterima nanti. Preferensi konsumen terlihat bila konsumen dihadapkan pada banyak ragam pilihan produk yang sejenis.

Dengan banyak pilihan jenis menu serta untuk meningkatkan usaha bakso Pak Haji di perlukan preferensi konsumen dalam sebuah keputusan. Pengambilan keputusan konsumen merupakan aspek penting bagi usaha bakso pak haji karena dapat menentukan apakah konsumen akan melakukan pembelian atau tidak

melakukan pembelian atas keputusan yang konsumen tetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai preferensi konsumen dengan judul “Preferensi Konsumen Terhadap Bakso Pak Haji Di Gampong Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana preferensi konsumen terhadap Bakso Pak haji di Gampong Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?
2. Stimuli manakah yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan mengkonsumsi bakso Pak Haji di Gampong Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap Bakso Pak Haji di Gampong Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk menganalisis stimuli manakah yang paling dipertimbangkan konsumen dalam keputusan mengkonsumsi Bakso Pak Haji di Gampong Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang preferensi konsumen terhadap Bakso Pak Haji.
2. Bagi pemilik usaha Bakso Pak Haji, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai stimuli bakso yang menjadi preferensi konsumen terhadap olahan Bakso Pak Haji
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi yang berkaitan dengan preferensi konsumen terhadap Bakso Pak Haji.